BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Hamalik, 2013:1). Sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan. Pentingnya pendidikan maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh komponen terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga maupun masyarakat dengan cara memperbaiki mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan adalah melalui peningkatan mutu pendidikan disekolah. Pendidikan disekolah tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi seluruh aktivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pemberian materi pelajaran. Proses pemberian materi yang baik akan memudahkan siswa untuk menerima materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu motivasi dan kreativitas siswa juga diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar dan lebih kreatif dalam memecahkan masalah.

Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong siswa untuk melakukan perbuatan belajar. Dorongan itu dapat timbul dari dalam maupun luar diri siswa yang bersumber dari kebutuhan tertentu yang ingin mendapat pemuasan, atau dorongan yang timbul karena rangsangan dari luar sehingga siswa belajar lebih semangat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Oktober 2014 terhadap proses pembelajaran matematika kelas VIII A di SMP Negeri 2 Ngrayun ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya motivasi dan kreativitas belajar siswa. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar, dalam memecahkan masalah siswa belum bisa menemukan cara sendiri yang lebih mudah dan masih bergantung pada buku panduan. Hal ini menyebabkan kreativitas siswa menjadi kurang. Sebelum proses pembelajaran dimulai siswa sudah menganggap matematika itu sulit dan sudah tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran menyebabkan

siswa mudah merasa bosan karena dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, bukan sebagai subjek yang melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan permasalahan yaitu siswa tidak diberikan contoh – contoh penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga motivasi belajar siswa menjadi rendah.

Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tumbuh dari diri siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan keberhasilan siswa. Guru sebagai pendidik harus membimbing, mendidik dan memberikan motivasi siswa kearah yang cita-citakan, maka guru harus bisa mengarahkan siswanya agar dapat menggali motivasi pada diri siswa sehingga termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang menarik dan banyak digunakan saat ini adalah metode pembelajaran dengan pendekatan berbasis masalah, yaitu suatu pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan kerjasama untuk peguasaan materi maupun untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Pendekatan berbasis masalah dapat memberikan kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapat, memunculkan ide dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran ini menggunakan sistem kerja kelompok atau diskusi. Salah satu macam pendekatan berbasis masalah adalah metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS).

Metode pembelajaran CPS mendorong siswa untuk dapat memberikan tanggapan atau idenya secara bebas, siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan berpikir kreatif, membuat suasana pembelajaran yang aktif antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru sehingga lebih memotivasi siswa untuk saling berinteraksi dan diskusi seputar topik pembelajaran, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukaan idenya. Metode pembelajaran CPS menggunakan teknik *brainstorming* dengan enam kriteria yaitu *objective finding, fact finding, problem finding, idea finding, solution finding*, dan *acceptence finding* atau sering disingkat dengan OFPISA. Harapannya sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru tetapi juga dapat berpikir kreatif dan meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan judul penelitian: “Upaya Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Belajar Matematika Menggunakan Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun tergolong rendah;
2. Pembelajaran terpusat pada guru;
3. Penggunaan model pembelajaran yang tidak variasi;
4. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran;
5. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru;
6. Siswa cepat merasa jenuh dengan proses pembelajarannya;
7. Kurangnya kreativitas belajar siswa;
8. Dalam memecahkan masalah siswa masih bergantung pada buku panduan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas permasalahannya, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini hanya untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat merumuskan masalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap peningkatan motivasi dan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun?
2. Apakah metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar matematika pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap peningkatan motivasi dan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan kreativitas belajar matematika melalui metode pembelajaran *Creative Problem Solving* pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk siswa

a) Dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika;

b) Memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan;

c) Siswa mampu mengembangkan kebiasaan belajar bekerjasama dan mengemukakan idenya dalam memecahkan masalah;

d) Siswa mampu berpikir kreatif untuk memecahkan suatu masalah.

2. Untuk guru

a) Memberi solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran matematika, khususnya terkait dengan peningkatan motivasi dan kreativitas belajar matematika;

b) Menambahkan wawasan guru untuk menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa.

3. Untuk Sekolah

a) Memberikan masukan untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Ngrayun.

4. Untuk Peneliti

a) Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun;

b) Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Ngrayun;